eBook oleh : www.ilma95.net

Betapa Bahagia Mendapatkan Sahabat Seperti Mereka...

Merenungi kata-kata sahabat yang begitu dalam, bentuk ketajaman batin, ketenangan nurani luasnya wawasan
Merekalah orang-orang yang senantiasa ada untuk berbagi
Saat diri ini lemah, letih, hanya ingin mengadu kepada Allah...

~ ~ ~

Satu

Kenapa kita menutup mata ketika kita tidur?

ketika kita menangis?
dan ketika kita membayangkan?

Ini karena hal terindah di dunia TIDAK TERLIHAT.

Kita semua agak aneh, dan hidup sendiri juga agak aneh.
Dan ketika kita menemukan seseorang yang keunikannya SEJALAN dengan kita,
kita bergabung dengannya dan jatuh ke dalam suatu keanehan serupa yang banyak orang menyebutnya dengan CINTA.

Ada hal-hal yang tidak ingin kita lepaskan.
Orang-orang yang tidak ingin kita tinggalkan.
Tapi ingatlah, melepaskan BUKAN akhir dari dunia,
melainkan awal suatu kehidupan baru.

Kebahagiaan ada untuk mereka yang menangis,

mereka yang tersakiti,

mereka yang telah mencari,

dan mereka yang telah mencoba.

Karena MEREKALAH yang bisa menghargai betapa pentingnya

orang yang telah menyentuh kehidupan mereka.

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Sajak Buat Saudaraku

http://mediagema.multiply.com/journal/item/91

~ ~ ~

Dua

Orang terkuat BUKAN mereka yang selalu menang.

MELAINKAN mereka yang tetap tegar ketika mereka jatuh.

Entah bagaimana...

dalam perjalanan kehidupan kita harus belajar tentang diri kita sendiri,

dan menyadari bahwa penyesalan tidak seharusnya ada.

HANYALAH penghargaan abadi atas pilihan-pilihan kehidupan

yang telah kita buat.

Yogyakarta, 26 Juni 2008

Sajak buat saudaraku
http://mediagema.multiply.com/journal/item/92

~ ~ ~

Tiga

TEMAN SEJATI...

***Mengerti** ketika kita berkata 'Aku lupa'.*

***Menunggu selamanya** ketika kita berkata 'Tunggu sebentar'.*

***Tetap tinggal** ketika kita berkata 'Tinggalkan aku sendiri'.*

***Membuka pintu** meski kita BELUM mengetuk dan berkata 'Bolehkah saya masuk?'.*

Yogyakarta, 27 Juni 2008

Sajak buat saudaraku
http://mediagema.multiply.com/journal/item/93

~ ~ ~

Empat

MENCINTAI...

*BUKANlah bagaimana kita melupakan, melainkan bagaimana kita **MEMAAFKAN.***

*BUKANlah bagaimana kita mendengarkan, melainkan bagaimana kita **MENGERTI.***

*BUKANlah apa yang kita lihat, melainkan apa yang kita **RASAKAN**.*

*BUKANlah bagaimana kita melepaskan, melainkan bagaimana kita **BERTAHAN.***

Yogyakarta, 28 Juni 2008

Sajak buat saudaraku

http://mediagema.multiply.com/journal/item/94

~ ~ ~

Lima

Lebih berbahaya mencucurkan air mata dalam hati,

dibandingkan menangis tersedu-sedu.

Air mata yang keluar dapat dihapus,

sementara air mata yang tersembunyi menggoreskan luka

yang tidak akan pernah hilang.

Akan tiba saatnya dimana kita harus berhenti mencintai seseorang,

BUKAN karena orang itu berhenti mencintai kita.

MELAINKAN karena kita menyadari bahwa orang itu akan lebih

berbahagia apabila kita melepaskannya.

Lebih baik menunggu orang yang tepat kerena hidup ini terlalu singkat untuk dibuang hanya dengan 'seseorang'.

Kadang kala, orang yang kita cintai adalah orang yang PALING menyakiti hati kita.

Dan kadang kala, teman yang membawa kita ke dalam pelukannya dan

menangis bersama kita adalah cinta yang tidak kita sadari.

Yogyakarta, 29 Juni 2008

Sajak buat saudaraku
http://mediagema.multiply.com/journal/item/95
~ ~ ~

Enam

Ya Allah...

Sesungguhnya Engkau mengetahui,

bahwa qalbu-qalbu ini bertemu dengan kecintaanya kepada-Mu,

bertemu dengan ketaatan kepada-Mu,

bersatu dengan seruan-Mu, dan berjanji untuk menolong syariat-Mu.

Maka teguhkanlah ikatannya ya Allah.

Kekalkanlah kasih sayangnya,

tunjukkanlah jalannya,

penuhilah dia dengan cahaya-Mu yang tidak akan redup.

Lapangkanlah dadanya dengan limpahan cahaya iman kepada-Mu,

dan penyerahan diri yang bulat kepada-Mu.

Hidupkanlah ia dengan ma'rifat-Mu,

dan matikanlah dalam syahid pada jalan-Mu.

Sesungguhnya Engkau sebaik-baik penjaga dan sebaik-baik penolong.

Yogyakarta, 30 Juni 2008

Sajak buat saudaraku
http://mediagema.multiply.com/journal/item/96
~ ~ ~

Betapa hamba bersyukur pada-Mu
Takkan cukup bibir hamba mengucapkan
Menghaturkan terima-kasih pada permata-permata hati hamba
Teruntuk bisa membalas kebaikan mereka...

Hamba mengingat masa-masa bersama...
Masa-masa belajar dan memupuk pengalaman begitu berliku

Perjuangan bersama kami lalui
Masa-masa sulit kami hadapi [1]
Mengisi masa-masa muda kami...

Merekalah bukti do'a-do'a hamba selama ini
"Memohon direkatkan dengan hamba-hamba-Mu yang shaleh" [2]
Merekalah orang-orang luar biasa itu
Dengan penampakan sederhana, segudang kebaikan, semangat dan prestasinya bagi hamba... [3]
Disatukan hati untuk bersama-sama mandiri
Yang mengingatkan meski terus menatap bintang jangan lupa kenyataan kita dibumi
Dan semuanya membuat hamba terpacu lebih tinggi

Merekalah orang-orang luar-biasa itu

---

[1] **وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطاً**

*"Dan **bersabarlah kamu bersama dengan orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya**; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan **janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami**, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas"* (QS.Al-Kahf:28)

[2] Ibn al-Qayyim juga meriwayatkan dari para ulama 6 sifat dan manfaat bergaul dengan orang-orang yang shalih, yaitu: ***pindah dari ragu menjadi yakin, dari Riya` menjadi ikhlash, dari lalai menjadi ingat, dari suka dunia menjadi suka akhirat, dari sombong menjadi Tawadhu dan dari niat yang buruk menjadi nasehat*** (Syarh al-Asbab, hal.146)

[3] ***"Permisalan teman duduk yang baik/ sholeh seperti pembawa misk, mungkin ia akan memberimu, atau menjualnya kepadamu atau mungkin engkau akan mendapati darinya bau yang wangi. Dan permisalan teman duduk yang buruk seperti peniup bara api, mungkin ia akan membakar pakaianmu dan mungkin engkau akan mendapati darinya bau yang tidak sedap"***

Kami belum menemukan hadits ini dengan lafadz ini -Wallahu A'lam-, akan tetapi banyak riwayat-riwayat lain yang semakna dengan lafadz ini, seperti: "Permisalan teman duduk yang sholeh dan teman duduk yang buruk adalah seperti pembawa misk (sejenis minyak wangi, pent) dan peniup bara api. Orang yang membawa misk, mungkin ia akan memberimu (misk) atau engkau membeli darinya atau engkau akan mendapatkan darinya bau wangi. Adapun peniup bara api, mungkin ia akan membakar bajumu atau engkau akan mendapatkan bau yang tidak sedap" (HR. al-Bukhori (5214), Muslim (2628), dll)

Yang punya andil besar dalam hidup hamba
Meski hamba tak pernah mengutarakanya
~ ~ ~

Merekalah sahabat hamba setia
Yang telah menemani senyum dan jatuh hamba
Merangkai bahagia bersama-sama
Membangun bisnis dan jatuh sama-sama
Sapaan khas mereka yang selalu menggoda
Sindiran-sindiran mereka
Namun hamba bahagia :)
~ ~ ~

Semoga Allah mengikat persahabatan kami hingga ke akhirat kelak...
Dan saat ini hamba ingin mengingat kebaikan mereka
Anugerah Allah begitu berharga
Akankah Allah memberikan hadiah ini hingga akhir nafas hamba?...
Akankah hamba bisa membalas kebaikan mereka?...

Ya Allah...
Betapa hamba bersyukur...
Mereka kekayaan hamba tiada habisnya.
Betapa berharganya mereka bagi diri hamba
Semoga hamba jua berharga teruntuk mereka...
Entah sampai kapan hamba menemani mereka,
Sampai kapan mereka menemani hamba
Sedang perpisahan pasti datangnya...

Ya Allah...
Bagaimana hamba tidak haru menghaturkan terima-kasih!..
Mereka permata-permata berharga hamba
Kuncup api yang turut membakar kehidupan hamba
Harta hamba paling dekat saat ini
Dan kini tetap berjuang meski dalam jalanya masing-masing...
Semoga satu jalan menuju keridhaan Allah
Bersama luasnya ilmu-Mu

"Aku mencintai kalian semua karna Allah sahabat dan saudaraku [4]

---

[4] Anas bin Malik *rodhiallahu 'anhu* mengisahkan, *"Ada seseorang yang bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tentang hari kiamat, "Kapankah kiamat datang?" Nabi pun shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?" Orang itu menjawab, "Wahai Rasulullah, aku belum mempersiapkan shalat dan puasa yang banyak, hanya saja aku mencintai Allah dan Rasul-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam." Maka Rasulullah pun shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,* **"Seseorang (di hari kiamat) akan bersama orang yang dicintainya, dan engkau akan bersama yang engkau cintai."** *Anas pun berkata, "Kami tidak lebih bahagia daripada mendengarkan sabda Nabi*

Mengharap rahmat kebaikan senantiasa mengiringi hidup kalian selalu
Baik dimasa kemarin, kini dan esok..."

Semoga persaudaraan kita semua senantiasa berbuah manisnya iman

وَالصِّدِّيقِينَ النَّبِيِّينَ مِّنَ عَلَيْهِم اللّهُ أَنْعَمَ الَّذِينَ مَعَ فَأُوْلَـئِكَ وَالرَّسُولَ اللّهَ يُطِعِ وَمَن

رَفِيقاً أُولَـئِكَ وَحَسُنَ وَالصَّالِحِينَ وَالشُّهَدَاء

"*Dan* ***barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi, para shidiqin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang shaleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya***"
(Q.S. An-Nisa: 69)

Aamiin...

Hamba mengingat firman-Mu yang Engkau jamin kebenaranya...

الْمُتَّقِينَ إِلَّا عَدُوٌّ لِبَعْضٍ بَعْضُهُمْ يَوْمَئِذٍ الْأَخِلَّاء

"Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa"

(Q.S. Az-Zukhruf: 67)

Dan hadist nabi-Mu yang dari Engkau-lah datangnya...
"Manakah mereka yang dahulu saling mencintai karena kebesaran-Ku. Pada hari ini Aku akan naungi mereka dengan naungan-Ku, yang tidak ada naungan selain naungan-Ku"
(H.R. Muslim)
~ ~
Seakan-akan hamba rasakan
Saat mendapatkan sahabat-sahabat-sahabat seperti mereka
Segala prestasi selalu ada untuk kita bagi bersama-sama...

مُّحْسِنُونَ هُم وَّالَّذِينَ اتَّقَواْ الَّذِينَ مَعَ اللّهَ إِنَّ

---

shallallahu 'alaihi wa sallam, 'Engkau akan bersama orang yang engkau cintai.'" Anas kembali berkata, ***"Aku mencintai Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, Abu Bakar dan Umar, maka aku berharap akan bisa bersama mereka (di hari kiamat), dengan cintaku ini kepada mereka, meskipun aku sendiri belum (bisa) beramal sebanyak amalan mereka"*** (HR. Al-Bukhari dalam *Shahih*-nya, lihat *Fath al-Bari* [X/557 no: 6171] dan at-Tirmidzi dalam *Sunan*-nya [2385])

*"Sesungguhnya **Allah bersama orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan"*** [5]

(QS an-Nahl: 128)

المُستَقِيمَ الصِّرَاطَ اهدِنَـــا

الضَّالِّينَ وَلاَ عَلَيهِمْ المَغضُوبِ غَيرِ عَلَيهِمْ أَنعَمتَ الَّذِينَ صِرَاطَ

"Tunjukilah kami jalan yang lurus, <u>(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka</u>; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat"

(QS. Al Fatihah: 6-7)

Yaa, Allah...
Hanya Engkau yang mempu membalas kebaikan mereka..
Sampaikan rasa cinta hamba sepenuh hati teruntuk mereka,
Sahabat-sahabat tercinta...

Yogya, 14 Juli 2008
<u>Muhammad Ulinnuha</u>
(Setulus hati mencintai mereka, kebaikan teruntuk mereka)
Teruntuk sahabat terbaik ana (offline) yang pernah menemani perjalanan hidup ana selama ini <u>Abu Abdillah Iswanto</u> (Jogja, Marketing, JEC & Trainer), Nur Kholidin (Demak, konsutan akuntansi sekarang di Sulawesi), <u>Rahmat</u> (Jogja, Programmer), Hariayawan Suryono (Magelang, Bisnis, sudah berkeluarga), <u>Tata</u> (Cilacap, tukang buat program acara di RBTV, JEC, Trainer), Agus Widodo (Klaten, Bisnis, JEC, owner Bimbel), Akh Doni (Bekasi, Bisnis, nyantri), Edo (Jakarta, nyantri)
(Dan juga salam ta;dzim teruntuk sahabat online ana yang nggak bisa ana sebut satu persatu, khawatir ada yang ketinggalan dan jadi kuirang adil...)

Dan sore ini insya Allah (kalo jadi), mo ke Magelang, negok ponakan kecil yang baru berusia 3

الْمُنكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ يَأْمُرُونَ بَعْضٍ أَوْلِيَاء بَعْضُهُمْ وَالْمُؤْمِنَاتُ وَالْمُؤْمِنُونَ 5

حَكِيمٌ عَزِيزٌ اللّهَ إِنَّ اللّهُ سَيَرْحَمُهُمُ أُوْلَـئِكَ هُوَرَسُولَ اللّهَ وَيُطِيعُونَ الزَّكَاةَ وَيُؤْتُونَ الصَّلاَةَ وَيُقِيمُونَ

*"Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, **sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, membayar zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah**"*
(Q.S. At-Taubah: 71)

hari (jundi saudara kami Hariayawan Suryono)
Alhamdulillah...